

**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MUSLIM MINORITAS
PAPUA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Hasna Ladolo
NIM. 14490106

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Ladolo

NIM : 14490106

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "MOTIVASI BELAJAR MAHASISA MUSLIM MINORITAS PAPUA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA" adalah hasil karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 19 April 2021

Yang menyatakan



Hasna Ladolo
NIM.14490106

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hasna Ladolo

NIM : 14490106

Judul Skripsi : Motivasi Belajar Mahasiswa Muslim Minoritas Papua

di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

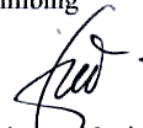
Sudah dapat diajukan Kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimah kasih.

Wasalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 03 Mei 2021

Pembimbing



Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP. 197910112009121005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1282/Un.02/DT/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : **MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MUSLIM MINORITAS PAPUA DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASNA LADOLO
Nomor Induk Mahasiswa : 14490106
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketan Sidang
Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 60b46a0a4484



Penguji I
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 60b4597310633



Penguji II
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60b45b5cb69e1



Yogyakarta, 07 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60b4e51af15fc

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S. Al-Baqarah: 286)¹



¹Kementerian Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahaannya Juz 1-30 (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hal 49

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan perjuangan ini untuk:

ALMAMATER TERCINTA

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad shalallahu'alaihi wasallam., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Motivasi Belajar Mahasiswa Muslim Minoritas Papua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Menejemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiya dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik
4. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd selaku Dosen Pembimbing

Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah dan Ibu tercinta Ladolo dan Rahima Sanatrauw yang senantiasa tulus mendidik, memberi semangat dan senantiasa mendo'akan penulis untuk menjadi anak sholeh, disiplin, berhasil dan berbakti; beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik.
7. Kakak dan adik tercinta Muh. Sofyan Sirua, Munawir Ugar dan Safia Ladolo yang selalu memberikan semangat untuk penulis.
8. Teman-teman seperjuang dari Papua, Heri Tator, Alpin Karyadi Rosadi, Darmiati Werfete dan Abukasim Weriuw yang selalu membantu penulis selama berada diperantauan.
9. Teman-teman kelas Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah ikut bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah subhanahu wata'ala. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 10 April 2021

Penyusun

Hasna Ladolo

NIM.14490106

ABSTRAK

Hasna Ladolo, *Motivasi Belajar Mahasiswa Muslim Minoritas Papua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas Papua yang berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas Papua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas Papua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan sampel sebanyak 3 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *snowball sampling* karena penentuan jumlah sampel yang semula kecil kemudian terus membesar sampai informasi didapatkan dinilai telah cukup. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga lebih fokus sesuai dengan objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Mahasiswa muslim minoritas Papua merupakan mahasiswa pilihan yang mendapat bantuan beasiswa dari pemerintah Papua. (2) Motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas Papua bersumber dari dua faktor yaitu faktor internal yaitu bersumber dari dalam diri mahasiswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspisai, kemampuan mahasiswa, perhatian dan lain-lain. Faktor eksternal yaitu bersumber dari luar diri mahasiswa seperti tempat tinggal, fasilitas belajar dan kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa. (3) Motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas Papua terdapat dua faktor yang juga mempengaruhi, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor penghambat adanya rasa malas, kurang belajar mandiri atau membaca, tidak disiplin, kurang bertanggung jawab. Faktor pendukung rajin kuliah, rajian membuat tugas, sopan santun dalam bergaul, baik didalam kampus maupun diluar kampus ada rasa bertanggung jawab juga, disiplin serta ada keinginan untuk mencapai cita-cita yang ingin diraih.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Mahasiswa Muslim Minoritas Papua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	28
A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat	28
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	38
D. Sasaran Strategis	39
E. Mekanisme Perencanaan	42
BAB III MOTIVASI BELAJAR MUSLIM MINORITAS PAPUA	50

A. Mahasiswa Muslim Minoritas Papua	50
B. Motivasi Belajar Muslim Minoritas Papua.....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	59
BAB IV PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
C. Kata Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	T	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ظ	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang harus dimiliki oleh manusia untuk menghadapi kehidupan masa kini, yang mana dalam kehidupan itu akan sering muncul berbagai masalah dan tantangan. Dari masa ke masa, proses pendidikan terus mengalami inovasi-inovasi seiring dengan perkembangan IPTEK. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.²

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia bahkan tidak dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. Dengan kata lain, kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu sistem pendidikan yang memegang kendali akan kebutuhan manusia tersebut harus berfungsi secara optimal. Sehingga kemajuan yang dicita-citakannya akan

²Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 307

terwujud dan sebaliknya bila proses pendidikan yang dijalankan tidak berjalan secara baik maka tidak dapat mencapai kemajuan yang dicita-citakan.

Optimalisasi pendidikan sebagai usaha pengembangan potensi diri melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat dan berlandaskan pada ajaran agama harus selalu ditingkatkan, terlebih pada era globalisasi seperti saat ini. Hal itu dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pendidikan yang dihadapi di era globalisasi ini, baik itu masalah yang bersifat internal maupun eksternal.³

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, *Maslow* mengungkapkan dalam buku yang ditulis oleh *Djaali* yang berjudul psikologi pendidikan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.⁴ Kebutuhan-kebutuhan itulah yang kemudian menjadi motivasi seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh kekuatan yang ada di dalam dirinya. Hal itulah yang dinamakan motivasi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut diurutkan dari tingkatan paling rendah yaitu kebutuhan fisiologis, kemudian akan

³ Setiyadi Alif Cahya, *Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi* Vol.VII. No. 2, 2012, di akses tanggal 28 juli 2020, pukul 10:32 WIB

⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 101.

meningkat ketahap yang lebih tinggi lagi hingga kepada tahap paling tinggi yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri. Jadi, penyelesaian kebutuhan demi kebutuhan terus berlanjut, sehingga setelah satu kebutuhan selesai atau sudah mampu dipenuhi maka ia akan termotivasi untuk terus melangkah ke kebutuhan selanjutnya.

Menurut *Schunk*, “motivasi dapat mempengaruhi apa yang seseorang pelajari, kapan orang tersebut belajar, dan bagaimana cara ia belajar”.⁵ Mahasiswa yang termotivasi mempelajari sebuah topik cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktivitas yang diyakininya akan membantu dirinya belajar, seperti memperhatikan pelajaran secara seksama, secara mental mengorganisasikan dan menghafal materi yang harus dipelajari, mencatat untuk memfasilitasi aktivitas belajar berikutnya, memeriksa level pemahaman, dan meminta bantuan ketika dirinya tidak memahami materi tersebut. Secara kolektif berbagai aktivitas ini meningkatkan pembelajaran. Motivasi yang timbul akan dampak dari sikap dan perilaku seseorang. Semakin besar motivasi yang didapatkan maka akan semakin besar pula efek dari motivasi tersebut. Tingkat pengukuran motivasi paling kecil adalah dengan adanya perubahan yang timbul sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Jika seseorang berada di bawah pengaruh dua motivasi yang sama

⁵Dale. H. Schunk, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan, (Teori, Penelitian, dan Aplikasi)*, (terj. Ellys Tjo), (Jakarta Barat: Indeks, 2012), hal. 6.

kuatnya, maka kedua motivasi itu akan sama-sama mengajaknya memenuhi apa yang diinginkan. Tujuan masing-masing motivasi yang membayangi diri orang tersebut saling berlawanan. Ketika itulah seseorang merasa bingung dan gelisah. Dia tidak mampu menjatuhkan pilihan, motivasi mana yang harus dia penuhi terlebih dahulu.

Apabila seseorang melayani keinginan motivasi yang pertama, maka kekuatan motivasi yang kedua akan menariknya sangat kuat. Kekuatan baru ini akan mengajaknya kepada tujuan yang berlawanan. Demikianlah perasaan bingung dan gelisah yang dialami seseorang ketika dia tidak mampu menguasai dua motivasi yang bergejolak dalam dirinya. Inilah yang disebut konflik batin.⁶

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi, sehingga rendah dan tingginya prestasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa tergantung dengan tingkat motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Dalam hal ini sebagai mahasiswa muslim minoritas Papua yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Islam merupakan suatu langkah yang harus bisa di tempuh untuk memiliki pengetahuan lebih baik lagi dengan kemajuan teknologi yang semakin maju di zaman modern ini, karena pada dasarnya bahwa pendidikan yang ada di Papua juga masih jauh dari kata sejahtera apalagi di tinjau dari segi teknologi dan komunikasinya.

⁶Muhammad. 'Utsman. Najati, Psikologi dalam Tinjauan Hadist Nabi SAW, (Jakarta: Mustaqim, 2003), hal. 47.

Sebagai mahasiswa muslim minoritas Papua kita juga tidak harus malu untuk bersaing dengan mahasiswa di luar pulau Papua terutama dengan mahasiswa-mahasiswa yang ada di UIN Sunan Kalijaga.⁷ Mahasiswa muslim minoritas Papua yang kuliah di UIN Sunan Kalijaga merupakan suatu tantangan tersendiri yang harus bisa dilawan oleh mahasiswa Papua itu sendiri, apalagi dengan latarbelakang pendidikan menengahnya dari SMA dan SMK.

Mahasiswa muslim minoritas Papua yang kuliah di UIN Sunan Kalijaga juga merupakan suatu program beasiswa yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah Papua untuk mewujudkan cita-cita anak-anak Papua yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Islam yang ada di luar pulau Papua. Program yang dilaksanakan oleh pemerintah Papua tersebut bekerja sama dengan Kementerian Agama yang ada di pemerintah pusat melalui jalur Afirmasi.

Berdasarkan uraian dan kenyataan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang akan diwujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MUSLIM MINORITAS PAPUA DI UIN SUKA YOGYAKARTA.

⁷Hasil wawancara dengan Heri Tator mahasiswa muslim minoritas Papua Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas papua di UIN SUKA Yogyakarta
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas papua di UIN SUKA Yogyakarta

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

3. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas papua di UIN SUKA Yogyakarta
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas papua di UIN SUKA Yogyakarta
4. Kegunaan Penelitian
 - a. Kajian teori
Secara teoritis hasil penelitian yang digunakan dapat berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan dan teori khususnya mengenai motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas papua di UIN SUKA Yogyakarta yang akan diharapkan kedepannya sangat berguna bagi ruang lingkup dunia pendidikan.
 - b. Kajian praktis

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil pengamatan terhadap mahasiswa muslim minoritas papua di UIN SUKA Yogyakarta.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar mahasiswa di UIN SUKA Yogyakarta.
3. Untuk menambah wawasan dan memahami lebih jauh tentang penelitian dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di UIN SUKA Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya adalah:

5. Pertama, skripsi yang ditulis oleh Siti Romelah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUNAN KALIJAGA (2011) yakni berjudul “ Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Bodeh Pemasang Jawa Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penyebab rendahnya motivasi siswa kelas x dalam belajar Pendidikan Agama Islam adalah karena dua faktor, yaitu faktor dalam (Internal) dan faktor luar (Eksternal). (2) Usaha yang

dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA Kolombo.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Romelah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian Siti Romelah yang menjadi variabel independennya adalah kompetensi kepribadian guru sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti variabel independennya adalah kompetensi mahasiswa.

6. Skripsi yang ditulis oleh Khanifatur Rohmah mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga (2015) yang berjudul “ Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”. Adapun hasil dari penelitian ini ada beberapa bentuk hambatan layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta, namun dengan adanya bimbingan karir pula menunjukkan siswa mampu meningkatkan motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi meski ada beberapa hambatan yaitu siswa harus selalu diingatkan dalam mengumpulkan syarat-syarat pendaftarannya. Penelitian

⁸ Siti Romelah, “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pemalang Jawa Tengah”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , 2011.

tersebut membahas mengenai Bimbingan Karir untuk meningkatkan Motivasi siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta sedangkan penelitian ini membahas tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Muslim Minoritas Papua di UIN SUKA Yogyakarta.⁹

7. Skripsi yang ditulis oleh Ari Mahmudah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (2009) yang berjudul “Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam siswa kelas X Di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta”. Penelitian tersebut membahas mengenai usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa kelas X di SMA kolombo Sleman Yogyakarta. Penelitian Ari Mahmudah membahas tentang usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini membahas tentang motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas Papua.¹⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁹Khanifatur Rohmah,” Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”, *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015.

¹⁰Ari Mahmudah,” Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Kelas X Di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009.

E. Landasan Teori

1. Muslim Minoritas Papua

Dalam hubungan kekerabatan, bagi masyarakat Papua dan Papua Barat, ikatan sosial dilambangkan sebagai kesatuan keluarga. Semangat yang diwarisi secara turun temurun ini berasal dari ketika masih menganut animisme, sampai masa penerimaan agama-agama yang datang dari luar seperti Islam, Kristen dan Katolik. Berbagai suku tergantung dari tingkat interaksi dengan dunia luar masing-masing, menerima agama yang berbeda. Walaupun demikian, hal ini tidak menjadikan ikatan kekeluargaan menjadi renggang. Ada praktik penghargaan terhadap anggota keluarga lain yang menganut agama atau kepercayaan yang tidak sama. Jalinan antar individu yang dilihat sebagai himpunan marga yang mempunyai ikatan kekeluargaan tidak membuat segmentasi dan menjadi persoalan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dalam sebuah keluarga, seorang istri menganut agama Islam tetapi bapak menganut katolik, sementara anak menjadikan protestan sebagai pandangan hidup. Interaksi seperti ini merupakan dinamika yang berlangsung dimana-mana. Agama tidak dijadikan sebagai faktor pembeda tetapi justru dihargai sebagai pilihan individu tanpa terkait dengan kelangsungan kehidupan antar pribadi. Sebaliknya, individu dipandang

¹¹ Ismail Suwardi Wekke, *Hukum Islam dan Gagasan Fikih Aqalliyat*, (Problematika muslim minoritas Papua Barat) Vol.VIII. No. 1, 2014, hal 125, di akses tanggal 3 Agustus 2020, pukul 11:41 WIB.

sebagai ukuran harkat dan martabat sebagai manusia. Pendirian rumah ibadah dilingkungan tempat tinggal menjadi simbol kebersamaan. Ketika umat islam membangun masjid, maka umat kristiani membantu dengan gotong royong, terkadang pula membantu materi.

Sebaliknya ketika penganut Protestan dan Katolik mendirikan gereja umat Islam memberikan uluran tangan tanpa diminta sekalipun, termasuk menyediakan makanan ringan bagi masyarakat yang bergotong-royong. Di saat bangunan tempat ibadah diresmikan, maka masing-masing pihak yang sudah terlibat dalam membangun semuanya diundang dalam rangka pembukaan dan peresmian. Begitu pula saat perayaan hari besar di gedung tersebut. Kedua belah pihak saling mengirimkan pemuda untuk menjaga dan membantu mengatur keamanan selama pelaksanaan ibadah. Di saat Idul Fitri atau Idul Adha dan perayaan agama dalam skala besar pemuda gereja mengatur lalu lintas dan tempat parkir. Begitu pula waktu pelaksanaan Natal, remaja masjid aktif menjaga keamanan sekitar gereja selama kebaktian berlangsung.

Demikian juga terjadi kerja sama dalam kegiatan keagamaan seperti pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) bagi umat Islam dan acara Pesparawi bagi Kristen. Dalam dua kegiatan ini, tidak saja dalam pelaksanaan acara tetapi juga dalam persiapan dan pasca kegiatan, bahkan fasilitas yang ada di tempat ibadah (masjid dan gereja) dipakai bersama-sama untuk kepentingan acara tersebut.

Observasi di kaimana selama pelaksanaan STQ/MTQ dan pesparawi mewujudkan kerjasama antar umat beragama secara spontan. Ini menunjukkan bahwa kerjasama sosial sudah berlangsung dalam waktu yang relatif panjang, sehingga setiap komponen dalam masyarakat tidak lagi riuh dan kikuh dalam pergaulan lintas agama. Kesiapan para pemuka agama untuk duduk bersama-sama didalam kepanitiaan semata-mata memperhatikan hubungan sosial yang selama ini sudah berjalan dengan baik. Interaksi ini tidak sekedar simbolis dilipiskan pemuka agama tetapi turun sampai ke lapisan terbawah. Begitu juga dalam kegiatan pendidikan. Sekolah kristen yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Kristen (YPK) bertempat di Namatota menyediakan guru agama islam khusus bagi murid-murid muslim untuk belajar agama. Sementara di perguruan tinggi Muhammadiyah disediakan dosen untuk pendidikan agama Katolik dan Protestan bagi mahasiswa untuk belajar agama dalam rangka penyelesaian jenjang keserjanaan.

Gambaran di atas menjadi realitas keseharian masyarakat di Papua Barat. Namun demikian dalam tinjauan hukum islam ada beberapa problematika yang menjadi perhatian. Di kampung Walesi, Wamena umat Islam masih memelihara babi, bahkan terkadang ada guru agama dan guru mengaji juga memelihara babi, ini semata-mata karna ukuran dan transaksi dalam masyarakat Wamena diukur dengan hewan ternak. Di antara binatang yang memiliki nilai ekonomis yang paling tinggi adalah

babi. Untuk menopang kelangsungan hidup, maka ternak yang dipelihara sangat terbatas dan diantara yang sedikit adalah hewan dalam pandangan hukum Islam diharamkan untuk dimakan. Walaupun demikian, inilah pilihan yang diambil muslim walesi. Dengan tetap berpegang teguh terhadap ketentuan hukum, memelihara babi juga tetap berlangsung. Namun hanya sebatas memelihara dan memperdagangkan, tetapi tidak sampai mengkonsumsi.

Di saat Dewan Pengurus Pusat Majelis Ulama Indonesia (MUI) memfatwakan bahwa mengucapkan selamat Natal bagi umat Kristiani adalah haram, maka ini memunculkan ketidaknyamanan umat Islam di Papua Barat. Sebagai Institusi yang memiliki kredibilitas dalam penetapan hukum, MUI adalah lembaga yang tepat. Tetapi pada saat yang sama, umat Kristiani yang merayakan Natal adalah bagi keluarga terdekat. Bukan saja tetangga, tetapi saudara kandung. Bahkan diantaranya adalah orang tua sendiri. Selama ini, hubungan keluarga tetap melekat tanpa pernah mempermasalahkan perayaan agama masing-masing. Antara satu keluarga dengan keluarga yang lain saling mengunjungi ketika ada pihak yang merayakan hari raya. Tidak sekedar berkunjung tetapi turut memberikan ucapan, demikian pula memberikan makanan khas yang kadang hanya dimasak ketika hari-hari istimewa, bahkan terkadang mereka memiliki dapur yang sama. Tentu ini

merisaukan bagi umat Islam yang selama ini berinteraksi dengan penganut Protestan dan Katolik.

Dalam hukum keluarga, ada dua aspek mendasar yang menjadi masalah. Di satu sisi ada fikih yang memberikan larangan tetapi juga tetap menjadi praktik, yaitu pertama pernikahan, dan kedua kewarisan antar keluarga. Penghalang kedua hal ini karena adanya perbedaan agama. Sementara satu kampung di Provinsi Papua Barat, ada saja komunitas yang tidak ada penganut agama selain Prptestan dan Katolik.

Umat Islam di kampung tersebut hanya ada dua atau tiga orang dalam satu keluarga. Sehingga tidak terhindarkan pernikahan beda agama. Dalam beberapa kasus, ada juga pasangan suami istri yang semula beragama sama tetapi bukan Islam, tetapi dalam perjalanan waktu salah seorang diantara keduanya memeluk Islam sebagai agama. Ini merupakan salah satu polemik tentang status pernikahan. Dua hal yang selalu menjadi perdebatan adalah pernikahan tetap sah untuk terus berlangsung dan di sisi lain menyatakan bahwa pernikahan batal karena adanya perbedaan agama dan selanjutnya diwajibkan cerai.

Kemudian dalam hal kewarisan, selalu saja dalam berbagai kasus orang tua berbedah agama dengan anak. Sebagai contoh, anak menganut Islam sementara ibu menganut Protestan. Begitu pula ada keluarga bapak menganut Katolik sementara anak menganut Islam. Jika mengikuti

ketentuan fikih, maka diantara mereka tidak boleh ada waris mewarisi. Sementara dalam pandangan budaya Papua, tanah adalah nilai kewarisan utama. Dibagikan kepada seluruh keluarga yang berhak atas tanah yang ditinggalkan sang mayit. Begitu pula ada hajat hidup yang harus dipenuhi oleh ahli waris. Dengan demikian, walaupun ketentuan fikih sudah diterapkan tapi praktik yang berlangsung tidak memenuhi spirit keadilan.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹²

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.¹³ Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹⁴

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hal. 71

¹³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. Ke 7, hal. 1

¹⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3, hal. 101

kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal.

Sebagai bantuan terhadap proses perkembangan sejak lahir dan seterusnya, tingkahlaku manusia itu dipengaruhi oleh sekumpulan keinginan dan cita-cita yang potensial yang bekerja sebagai daya pendorong dan penggerak dalam kegiatan-kegiatan hidupnya. Menurut Mc. Donald yang dikutip Oemar Hamalik mengatakan bahwa:

*“Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”.*¹⁵

Pendapat di atas menunjukkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Artinya motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan).

Motivasi ada tiga unsur yang berkaitan, yaitu sebagai berikut.

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari

¹⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 106

perubahan- perubahan tertentu di dalam sistem neuropsiologis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.

2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seorang terlibat dalam suatu diskusi. Karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat keluar.
3. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju ke arah suatu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya si A ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes. Oleh sebab itulah mengapa setiap manusia membutuhkan motivasi khususnya dalam kehidupan.¹⁶

Belajar, menurut Sardiman dimaknai sebagai usaha penguasaan

¹⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 159

materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan. Penggabungan kedua kata di antara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

“Menurut James O. Whittaker, motivasi adalah kondisi yang mengaktifkan bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut, sedangkan belajar sebagai proses dimana tingkah laku diubah melalui latihan atau pengalaman. Menurut Drs. Slameto, pengertian belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam interaksi dalam lingkungan. Menurut Lylee Bairae, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap diakibatkan oleh pengalaman dan latihan. Sedangkan menurut Drs. Mustofa Fahmi, belajar yaitu ungkapan yang menunjukkan aktifitas untuk menghasilkan perubahan tingkah laku atau pengalaman.”¹⁷

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹⁸

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh

¹⁷Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.....*, hal. 20

¹⁸ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.....*, hal. 73

H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitiannya.²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdandan Taylor penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian ini juga disebut “ metode penelitian naturalistic” karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*nature setting*).²¹ Dalam penelitian kualitatif peneliti memahami fenomena-fenomena social dari sudut pandang partisipan, partisipan disini adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, dimintai memberi data, pendapat, pemikiran dan penjelasan.

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal 73

²⁰Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, “*Metodologi Penelitian*”, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 23.

²¹Andi Prastoyo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 22

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif interaktif yakni study mendalam dengan menggunakan tehnik pengumpulan data langsung dari orang dan lingkungan ilmiahnya. Penelitian yang menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna dari padanya.²² Penelitian yang digunakan ini berada di UIN SUKA Yogyakarta yang merupakan salah satu perguruan tinggi dengan visinya yaitu unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

2. Objek dan Subjek Penelitian

b. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas Papua di UIN SUKA Yogyakarta.

c. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah, mahasiswa muslim minoritas Papua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penelitian kualitatif, tehnik sampling yang sering digunakan adalah *snowball sampling*. Seperti yang telah dikemukakan bahwa, *snowball sampling* adalah tehnik penentuan jumlah sampel yang semula kecil kemudian terus membesar ibarat bola salju, sampai informasi

²²Nana Syaodih Sukimadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 61.

didapatkan dinilai telah cukup.²³ Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat dialkakukan secara maksimal dan dapat menghasilkan informasi yang faktual.

3. Teknik Pengumpulan Data

d. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu. Cartwright & Herdiansyah mendefenisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatau tujuan tertentu.²⁴

Salah satu peranan poko dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interkasi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.²⁵ Sehingga menghasilkan penelitian yang sistematis, sesuai dengan prosedur, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis UIN SUKA Yogyakarta, keadaan bangunan dan lingkungan serta keadaan dosen, mahasiswa dan sarana prasarana yang ada di UIN SUKA Yogyakarta.

²³DR. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2012), hal. 156.

²⁴Uhar Suharputra, , *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 209.

²⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006), hal. 224.

e. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini kualitatif umumnya dimaksud untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam (*in-depth interview*), baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data.²⁶

Wawancara sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif serta pengalaman masa lalu responden/informan.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas Papua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini, yang menjadi subjek wawancara adalah orang-orang yang mengetahui memahami secara mendalam mengenai permasalahan dari motivasi belajar mahasiswa. Subjek wawancara disini adalah mahasiswa muslim minoritas Papua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Heri Tator mahasiswa jurusan PAI, Abu Kasim Weriu mahasiswa jurusan PAI, dan Alpin Karyadi Rosadi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah.

f. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat

berguna dalam penelitian kualitatif.²⁷ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data seputar gambaran umum, keadaan bangunan, lingkungan dan kegiatan mahasiswa di UIN SUKA Yogyakarta. Studi dokumentasi, peneliti mencari data berupa arsip, dokumen penting, atau hal-hal lain secara tertulis yang dipandang mendukung keabsahan data peneliti studi dokumen dilakukan dengan melihat arsip-arsip yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seperti:

- a. Dokumen profil UIN Sunan Kalijaga
- b. Skripsi mahasiswa
- c. Hasil wawancara
- d. Catatan hal-hal apa saja yang penting dalam wawancara
- e. Dokumen lain yang berkaitan dengan Motivasi belajar Mahasiswa muslim minoritas Papua di UIN Suka Yogyakarta

²⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian ...*, hal. 213.

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, hal. 391

g. Validitas

Unutuk menguji validitas data peneliti menggunakan *tehnik triangulasi data*, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁸

Pedoman triangulasi ini adalah menggunakan pertanyaan penelitian, tujuan atau masalah yang perlu di triangulasi serta meng-cross check dengan hal-hal yang relevan dengan permasalahan. Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dan mengambil teori triangulasi dari pendapat Denzim dalam buku karangan Tohirin yaitu:²⁹

- 1) Triangulasi sumber. Caranya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Mewawancarai dengan sumber yang berbeda dengan tehnik yang sama.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 83

²⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hal. 73

- 2) Triangulasi Teknik. Caranya peneliti mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data yang sama dan dengan teknik yang berbeda.

Dengan teknik triangulas, penelitian ini diharapkan dapat dipertanggung jawabkan kevalidannya, untuk menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁰

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data di dalam penelitian ini adalah seperti analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman, yaitu:³¹

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 373.

³¹ Matthew B Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19

h. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan objek penelitian

i. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan-pengambilan tindakan.

j. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini penulis buat untuk mempermudah dalam penulisan skripsi dan memperjelas dalam pemahaman. Hal ini bertujuan supaya mendapatkan hasil akhir pembahasan yang utuh dan sistematis.

Sebagai karya tulis ilmiah, skripsi dapat dipandang sebagai suatu sistem karena terdiri dari sub-sub sistem yang saling berhubungan secara fungsional. Secara garis besar, skripsi ini terdiri atas tiga bagian antara lain: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, terdiri dari beberapa halaman formalitas dalam penulisan skripsi, yaitu: halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan

skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu: Bab I merupakan pendahuluan, yang mengantarkan penulis dan pembaca untuk memahami pembahasan penelitian yang penulis lakukan. Bab I di dalam skripsi ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini juga memiliki fungsi yakni sebagai landasan teoritis metodologi untuk bab-bab lainnya.

Bab II berisi gambaran secara umum UIN SUKA Yogyakarta, mulai dari sejarah berdiri, letak geografis, visi, misi struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan dosen, dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab III berisi tentang hasil penelitian mengenai motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas papua di yogyakarta.

Bab IV berisi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian ini akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa muslim minoritas Papua merupakan mahasiswa pilihan dari Papua yang mendapatkan bantuan dana pendidikan dari daerah kabupaten tempat tinggal mahasiswa tersebut, dari sekian banyak mahasiswa yang kuliah diluar pulau Papua, ada sebagian yang dipilih dari pemerintah setempat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan-perguruan tinggi Islam yang telah ditentukan oleh pemerintah daerah dan pusat.

Mahasiswa muslim minoritas Papua juga memiliki banyak motivasi yang mempengaruhi perkembangan perkuliahan mereka di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, motivasi belajar mahasiswa muslim minoritas bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan selama perkuliahan mahasiswa muslim minoritas Papua, yaitu adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung seperti, dukungan dari orang tua, keluarga, pemerintah Papua ataupun orang-orang yang ada disekitar mahasiswa muslim minoritas Papua. Sedangkan faktor penghambat, seperti jarak dari kos ke kampus, biaya hidup, lingkungan kos, lingkungan sosial masyarakat.

B. Saran-Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran-saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa muslim minoritas Papua yang sedang studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lebih memaksimalkan proses yang sedang dijalani.
2. Bagi mahasiswa muslim minoritas Papua harus selalu memotivasi diri sendiri agar lebih semangat untuk menyelesaikan studi.
3. Bagi mahasiswa muslim minoritas Papua agar dapat menghindari hal-hal negatif yang dapat menurunkan motivasi belajar.
4. Senantiasa mendengarkan nasihat yang diberikan oleh orang tua, dosen, teman dan orang sekitar yang peduli terhadap kalian.
5. Kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk selalu mendukung dan mengawasi pemberian beasiswa yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhususnya pemberian beasiswa bidikmisi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah subhanahu wata'ala. Tuhan semesta alam yang menguasai jagat raya ini dengan segala keagungan-Nya, yang telah menganugerahkan kesehatan, kesabaran, kekuatan, semangat serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling sempurna di muka bumi ini, beliau Nabi Muhammad shalallahu'alaihi wasallam, yang telah membawa cahaya kehidupan di muka bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi umat manusia.

Dari lubuk hati yang terdalam, penulis sampaikan terimah kasih banyak kepada seluruh keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan* dan mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya dan berharap ada pembenahan dalam setiap kekurangan, kekeliruan, dan kesalahan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada setiap orang yang membacanya, dan semoga dapat menjadikan pendidikan di Indonesia ini menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/320010> di akses tanggal 28 juli 2020, pukul 10:32

WIB

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Dale, H. Schunk, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan, (Teori, Penelitian, dan Aplikasi)*, (terj. Ellys Tjo), Jakarta Barat: Indeks, 2012

Muhammad, 'Utsman, Najati, *Psikologi dalam Tinjauan Hadist Nabi SAW*, Jakarta: Mustaqim, 2003

Siti Romelah, "Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pematang Jawa Tengah", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , 2011

Khanifatur Rohmah, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta", *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015.

Ari Mahmudah, "Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Siswa Kela X Di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009.

<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/almanahj/article/download/3161/1829> di akses tanggal 3 Agustus 2020, pukul 11:41 WIB.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. Ke 7

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, Cet. Ke 3, hal. 101

- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, "*Metodologi Penelitian*", Bandung: Mandar Maju, 2011
- Andi Prastoyo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Nana Syaodih Sukimadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- DR. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah)*, Jakarta: Kencana Prenada media group, 2012
- Uhar Suharputra, , *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Mattew B Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992

CURRICULUM VITAE

Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Hasna Ladolo

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Kaimana, 07 Juli 1995

Alamat Asal : Jln. Anda Air – Batu Lubang, RT.026,
Kaimana (Papua Barat)

Alamat Tinggal : Jln. Kapulogo, No.250, Nologaten

Email : ladolohasna77@gmail.com

No.HP : 081315465039

Latar Belakang Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Kaimana (2001-2007)

SMP : SMP Negeri 1 Kaimana (2007-2010)

SMA : SMA Negeri 1 Kaimana (2010-2013)

S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-
2021)

